

**PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA DAN STATUS SOSIAL
LINGKUNGAN TERHADAP BESARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN KARANGMALANG SRAGEN TAHUN 2008
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapat
Gelar Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun oleh:

ADITYA BUDHI PRAKOSO
A 210 050 012

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah utama dalam ilmu ekonomi adalah bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam dengan jumlah alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Karena terbatasnya jumlah alat pemuas kebutuhan tersebut maka alat pemuas kebutuhan tersebut menjadi bernilai atau berharga. Sehingga untuk mendapatkannya manusia memerlukan pengorbanan tertentu. Pengorbanan tersebut dapat berupa apa saja yang berharga, terutama uang.

Konsumsi berasal dari bahasa Belanda *consumptie*, yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.

<http://id.wikipedia.org/wiki/konsumsi>)

Selama manusia masih hidup, mereka tidak akan bisa lepas dari kegiatan konsumsi. Karena untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya manusia membutuhkan konsumsi, baik yang berupa barang ataupun jasa. Konsumsi dalam bentuk barang seperti makan, minum, pakaian dan sebagainya, sedangkan konsumsi dalam bentuk jasa bisa berupa jasa penerangan, jasa keamanan, jasa transportasi umum dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya manusia membutuhkan pengorbanan tertentu, dan pengorbanan itu biasanya dinilai dengan uang. Untuk mendapatkan uang manusia membutuhkan pekerjaan. Dengan bekerja manusia akan memperoleh pendapatan atau upah kerja yang dapat digunakan

untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya.

Keynes berpendapat bahwa pengeluaran masyarakat untuk konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapat mengakibatkan semakin tinggi pula tingkat konsumsi.

(<http://makalahdanskripsi.blogspot.com>)

Modernisasi tidak hanya membawa manusia kepada kemajuan hidup, karena berkembangnya teknologi. Tapi juga membawa manusia kepada sifat konsumtif barang dan jasa yang berlebihan. Dalam hal ini faktor pendapatan kerja seseorang sangat berperan dalam menentukan pola konsumsi seseorang. Perbedaan jumlah pendapatan kerja seseorang berpengaruh terhadap kemampuan konsumsinya. Sehingga kemampuan masing-masing orang tidak sama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat yang berpenghasilan tinggi akan lebih banyak mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi bila dibandingkan dengan masyarakat yang penghasilannya pas-pasan. Karena setiap kenaikan jumlah pendapatan akan selalu diikuti dengan peningkatan jumlah konsumsi seseorang.

Manusia yang tinggal di daerah perkotaan kebutuhan konsumsinya akan lebih beragam dari pada manusia yang tinggal di daerah pedesaan. Hal ini disebabkan perbedaan pola hidup masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat tinggalnya. Walaupun harga barang dan tingkatan kebutuhan masing-masing manusia tidak sama antara daerah satu dengan yang lain, tetapi secara umum nilai pengeluaran rumah tangga masing-masing daerah akan menunjukkan tingkatan kesejahteraan hidup mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, manusia yang tinggal di lingkungan yang penduduknya memiliki sifat konsumtif tinggi seperti di lingkungan

perkotaan, dengan pendapatan kerja yang pas-pasan akan kesulitan dalam menjalani keseharian hidupnya. Di satu sisi mereka terpengaruh gaya hidup konsumtif sedangkan di sisi lain kemampuan perekonomian mereka pas-pasan. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh para produsen dan pedagang saat ini. Mereka menawarkan barang dagangan dengan cara kredit, dengan bunga cicilan yang beragam, sesuai kesepakatan. Dengan demikian orang akan dapat memenuhi kebutuhan konsumsinya meskipun dengan pendapatan kerja yang pas-pasan. Sedangkan bagi produsen dan pedagang cara tersebut selain dapat meningkatkan penjualan mereka, juga meningkatkan keuntungan mereka, karena bunga kredit yang dibebankan dalam cicilan. Bagi konsumen hal tersebut cukup merugikan, karena harga barang akan lebih mahal. Tapi hal tersebut tidak banyak mempengaruhi konsumen untuk tetap membeli barang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Maka dibuatlah judul “PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA DAN STATUS SOSIAL LINGKUNGAN TERHADAP BESARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KARANGMALANG SRAGEN TAHUN 2008”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman serta agar pembahasan dapat terarah sesuai tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diteliti ialah jumlah pendapatan kerja seluruh anggota keluarga dalam satu rumah di Kecamatan Karangmalang, Sragen
2. Status sosial lingkungan yang diteliti ialah dari sisi sosial ekonomi yang mencakup jenjang pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan penduduk sekitar di Kecamatan Karangmalang, Sragen.
3. Konsumsi rumah tangga yang diteliti ialah keseluruhan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga selama satu bulan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pendapatan keluarga terhadap besaran konsumsi rumah tangga?
2. Bagaimanakah pengaruh status sosial lingkungan terhadap besaran konsumsi rumah tangga?
3. Bagaimanakah pengaruh pendapatan keluarga dan status sosial lingkungan terhadap besaran konsumsi rumah tangga?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memiliki tujuan penelitian yang jelas, agar pelaksanaannya sesuai dengan arah dan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dari pendapatan keluarga terhadap besaran konsumsi rumah tangga.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif dari status sosial lingkungan terhadap besaran konsumsi rumah tangga.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dari pendapatan keluarga dan status sosial lingkungan terhadap besaran konsumsi rumah tangga.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan menambah pengalaman dan keterampilan dalam menyusun laporan penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pembelajaran dan masukan agar lebih bijaksana dalam mengeluarkan pendapatannya untuk kegiatan konsumsi.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan, dan sebagai bahan masukan dan pedoman dalam melaksanakan penelitian berikutnya

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang pengertian pendapatan keluarga,

pengertian status sosial lingkungan, pengertian besaran konsumsi rumah tangga.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat, dan tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kecamatan Karangmalang Sragen, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN